

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS,  
DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

**Oleh:**

**Parrhesia Salsabila Nibras**

**2016120113**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN**

**(Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT**

**No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)**

**BANDUNG**

**2020**

**EFFECT OF FIRM SIZE, *LEVERAGE*, AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE FOR  
THE COMPANY IN SECTOR INFRASTRUCTURE, UTILITY, AND  
TRANSPORTATION THAT LISTING IN IDX PERIOD 2015-2019**



**UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted to complete part of requirements for Bachelor's Degree Management**

**By:**

**Parrhesia Salsabila Nibras**

**2016120113**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMY**

**MANAGEMENT DEPARTMENT**

**(Accredited based on Decree of BAN-PT**

**No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)**

**BANDUNG**

**2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN**



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS,  
DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019**

Oleh:

Parrhesia Salsabila Nibras

2016120113

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Mei 2020

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA

Pembimbing Skripsi,

Vera Intanie Dewi, SE., MM.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Parrhesia Salsabila Nibras  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 23 Maret 1998  
NPM : 2016120113  
Progam studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019  
Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Vera Intanie Dewi, SE., MM.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 30 Mei 2020

Pembuat pernyataan: Parrhesia Salsabila N



Parrhesia Salsabila Nibras

## ABSTRAK

Nilai perusahaan erat kaitannya dengan kemakmuran pemegang perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan setiap perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa salah satu visi perusahaan tercapai yaitu perusahaan dapat mensejahterakan para pemegang saham. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Ukuran perusahaan diukur dengan menghitung nilai logaritma natural dari total aset perusahaan. *Leverage* diukur dengan rasio *Debt-to-Equity* (DER) yang digunakan untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return-on-Equity* (ROE) yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan diukur dengan rasio *Price-to-Book Value* (PBV). Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan.

Pada penelitian ini menggunakan dua metode penelitian yaitu metode deskriptif dan metode kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi penelitian perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel 9 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi dalam periode 2015-2019. Analisis data menggunakan regresi linear data panel dengan menggunakan *software* STATA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penelitian ini model estimasi regresi yang digunakan ialah *Random Effect Model* (REM), lalu secara parsial hanya ukuran perusahaan yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* dan profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai sebesar 86.15%, 13.85% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Nilai perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, STATA

## ABSTRACT

*Firm value is linked firmly with the prosperity of shareholders. The higher firm value becomes the will of every firm because with the high firm value shows that one of the vision of the firm was achieved that the firm can prosper the shareholders. Many factors that can affect the firm value such as firm size, leverage, and profitability. Firm size is measured by calculating the natural logarithm value of total company assets. Leverage is measured by the Debt-to-Equity (DER) ratio that illustrate how much the company's debt is compared to the equity owned by the company. Profitability is measured using a Return-on-Equity (ROE) ratio that illustrates a company's ability to generate net income from its equity. Firm value is measured by a Price-to-Book Value (PBV) ratio. The aim of this study was conducted to determine the effect of firm size, leverage, and profitability variables on firm value wheter partially and simultaneously.*

*The methods used in this study are descriptive method and causality method with a quantitative approach. This study uses secondary data from population research in the infrastructure, utilities and transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample selection is done by purposive sampling method. This study uses a sample of 9 infrastructure, utilities and transportation sector companies in the 2015-2019 period. Data analysis using panel data linear regression using STATA software. The results showed that Random Effect Model (REM) was used in this regression estimation model. Partially only firm size does not have a significant effect on firm value, while leverage and profitability in partially affect significantly. Firm size, leverage, and profitability simultaneously have a significant effect on firm value with a value of 86.15%, the remaining 13.85% is affected by other variables.*

*Keywords: firm value value, firm size, leverage, profitability, STATA*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridha-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019**”. Proses pengerjaan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak yang senantiasa memberikan bantuan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua dan kakak tercinta yang selalu memberikan semangat, mendukung, dan mendoakan penulis selama masa perkuliahan hingga pengerjaan skripsi, baik memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi strata satu dengan lancar.
2. Ibu Vera Intanie Dewi selaku dosen pembimbing yang penulis hormati yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat, masukan, dan motivasi selama pengerjaan skripsi. Serta sudah dengan sabar membimbing penulis dalam membuat penelitian yang baik dan benar.
3. Ibu Istiharini selaku Ketua Program Studi Manajemen sekaligus selaku dosen wali penulis yang telah memberikan segala bimbingan dan dukungan kepada penulis selama menjalankan kegiatan perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Seluruh dosen pengajar, staf tata usaha, staf di perpustakaan, staf di laboratorium komputer, dan seluruh pekaya yang berada di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung yang telah banyak membantu penulis selama proses pembelajaran di kampus.
5. Muthia Fauzia, Widni Agusya, dan Kristina Elsa selaku teman dekat penulis yang senantiasa selalu menemani dan tempat curahan hati penulis sekaligus teman julid penulis selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Kristina Elsa selaku seorang teman yang sangat berjasa dalam pemilihan topik skripsi ini sekaligus teman bimbingan skripsi yang berjuang bersama mulai dari pembuatan proposal penelitian hingga selesainya pembuatan skripsi ini.

7. Deivira, Jesselyn, Priska, Mimi, Faza, Winda yang merupakan teman seperjuangan penulis yang selalu menemani dan menghibur penulis dalam menyelesaikan studi.
8. Daffa, Rere, Atid, Febi, dan Mochi selaku teman baik penulis sejak dari masa SMA yang selalu setia mendukung dalam menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Nanab, Dio, Sekar, Axel, Theo selaku sahabat penulis sejak masa SMP yang selalu menghibur dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini. Terlebih lagi penulis sangat berterimakasih kepada Sekar karena sudah bersedia menjadi penerjemah penulis.
10. Para #Bakuhantam *Squad* (Maulidina, Aya, Grace, Nadya, Ronald, Devlin, Teta) selaku teman-teman penulis yang bertemu di UKM POTRET yang selalu menghibur penulis dalam menyelesaikan studi.
11. Semua teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan seluruhnya, yang selalu mendukung penulis selama masa perkuliahan.

Akhir kata, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmatnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan, doa serta dukungan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Bandung, Mei 2020

Parrhesia Salsabila N

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Kerangka Pemikiran.....	9
1.6. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1. Nilai Perusahaan.....	21
2.1.1. <i>Price-to-Book Value Ratio</i> (PBV) .....	23
2.1.2. <i>Price-to-Earning Ratio</i> (PER) .....	23
2.1.3. <i>Tobin's Q</i> .....	24
2.2. Ukuran Perusahaan.....	24
2.3. <i>Leverage</i> .....	26
2.3.1. <i>Debt-to-Equity Ratio</i> (DER) .....	27
2.3.2. <i>Debt Ratio</i> (DR).....	27
2.3.3. <i>Time Interest Earned Ratio</i> (TIE).....	28
2.3.4. <i>Fixed Charge Coverage</i> (FCC).....	28
2.4. Profitabilitas .....	28
2.4.1. <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) .....	30
2.4.2. <i>Operating Profit Margin</i> (OPM) .....	30

2.4.3.	<i>Net Profit Margin (NPM)</i> .....	30
2.4.4.	<i>Return-on-Asset (ROA)</i> .....	31
2.4.5.	<i>Return-on-Equity (ROE)</i> .....	31
2.4.6.	<i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	31
2.5.	Penelitian Terdahulu .....	32
<b>BAB III. METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....		47
3.1.	Metode Penelitian.....	47
3.2.	Alur Penelitian.....	48
3.3.	Objek Penelitian .....	49
3.3.1.	Populasi dan Sampel .....	49
3.3.2.	Profil Perusahaan .....	54
3.4.	Variabel Penelitian .....	60
3.4.1.	Variabel Independen (Bebas).....	60
3.4.2.	Variabel Dependen (Terikat) .....	61
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	62
3.6.	Teknik Analisis Data .....	62
3.6.1.	Statistik Deskriptif .....	64
3.6.2.	Metode Estimasi Regresi Data Panel .....	64
3.6.3.	Uji Model Sesuai.....	67
3.6.4.	Uji Asumsi Klasik.....	69
3.6.5.	Uji Hipotesis .....	75
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....		78
4.1.	Data Penelitian .....	78
4.1.1.	Ukuran Perusahaan .....	78
4.1.2.	<i>Leverage</i> .....	85
4.1.3.	Profitabilitas .....	97
4.1.4.	Nilai Perusahaan .....	104
4.2.	Statistik Deskriptif.....	109
4.3.	Metode Estimasi Regresi Data Panel .....	111
4.4.	Uji Model Sesuai .....	114

4.4.1.	Uji Chow .....	115
4.4.2.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (Uji LM) .....	115
4.4.3.	Uji Hausman .....	116
4.5.	Uji Asumsi Klasik .....	117
4.5.1.	Uji Asumsi Normalitas .....	117
4.5.2.	Uji Asumsi Multikolinearitas.....	117
4.5.3.	Uji Asumsi Heteroskedastisitas .....	118
4.5.4.	Uji Asumsi Autokorelasi.....	119
4.6.	Uji Hipotesis.....	119
4.6.1.	Uji Signifikansi Parsial .....	119
4.6.2.	Uji Signifikansi Serentak .....	121
4.6.3.	Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ).....	122
4.7.	Persamaan Regresi .....	123
4.8.	Pembahasan.....	125
4.8.1.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan .....	125
4.8.2.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	126
4.8.3.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	127
4.8.4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 129	
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN .....	131
5.1.	Kesimpulan.....	131
5.2.	Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA	.....	134
LAMPIRAN.....	.....	142
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	.....	149

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Matriks Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel II.1 Perbandingan Penelitian (Ukuran Perusahaan).....	40
Tabel II.2 Perbandingan Penelitian ( <i>Leverage</i> ) .....	41
Tabel II.3 Perbandingan Penelitian (Profitabilitas).....	44
Tabel III.1 Perusahaan di Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	50
Tabel III.2 Kriteria Pemilihan Sampel.....	53
Tabel III.3 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	54
Tabel III.4 Operasionalisasi Variabel .....	61
Tabel IV.1 Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2015-2019 .....	78
Tabel IV.2 <i>Leverage</i> (DER) Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2015-2019..	85
Tabel IV.3 Profitabilitas (ROE) Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2015-2019 .....	97
Tabel IV.4 Nilai Perusahaan (PBV) Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2015-2019.....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Realisasi PMA dan PMDN periode 2015-2019 untuk sektor transportasi, gudang dan telekomunikasi (satuan dalam bentuk miliar rupiah).....	4
Gambar I.2 Kerangka Pemikiran .....	19
Gambar III.1 Alur Penelitian .....	48
Gambar III.2 Logo Perusahaan ASSA.....	55
Gambar III.3 Logo Perusahaan BIRD .....	55
Gambar III.4 Logo Perusahaan EXCL.....	56
Gambar III.5 Logo Perusahaan FREN.....	57
Gambar III.6 Logo Perusahaan IBST .....	57
Gambar III.7 Logo Perusahaan ISAT .....	58
Gambar III.8 Logo Perusahaan TAXI .....	59
Gambar III.9 Logo Perusahaan TBIG.....	59
Gambar III.10 Logo Perusahaan WEHA .....	60
Gambar III.11 Tahapan Regresi Data Panel .....	64
Gambar III.12 Uji Normalitas (Shapiro-Wilk Test) .....	70
Gambar III.13 Uji Normalitas (Shapiro-Francia Test) .....	71
Gambar III.14 Uji Normalitas (Skewness-Kurtosis Test).....	72
Gambar III.15 Uji Normalitas (Histogram) .....	73
Gambar III.16 Uji Normalitas (Normal P-Plot).....	73
Gambar IV.1 Grafik Rata-Rata Ln Total Aset Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2015-2019 .....	79
Gambar IV.2 Grafik Ln Total Aset Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2015-2019.....	81
Gambar IV.3 Grafik Rata-Rata <i>Debt-to-Equity Ratio</i> Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2015-2019 .....	86
Gambar IV.4 Grafik <i>Debt-to-Equity Ratio</i> (DER) sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2015-2019 .....	87
Gambar IV.5 Grafik Rata-Rata <i>Return-on-Equity Ratio</i> Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2015-2019.....	98

Gambar IV.6 Grafik <i>Return-on-Equity Ratio</i> Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2015-2019 .....	100
Gambar IV.7 Grafik Rata-Rata <i>Price-to-Book Value Ratio</i> Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2015-2019 .....	105
Gambar IV.8 Grafik <i>Price-to-Book Value Ratio</i> Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2015-2019 .....	106
Gambar IV.9 Statistik Deskriptif .....	110
Gambar IV.10 Uji Regresi PLS/CEM .....	112
Gambar IV.11 Uji Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	113
Gambar IV.12 Uji Regresi <i>Random Effect Model</i> (REM).....	114
Gambar IV.13 Uji Chow.....	115
Gambar IV.14 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> ( <i>LM Test</i> ).....	116
Gambar IV.15 Uji <i>Hausman</i> ( <i>Hausman Test</i> ) .....	117
Gambar IV.16 VIF .....	118
Gambar IV.17 Uji Heteroskedastisitas.....	118
Gambar IV.18 Uji Autokorelasi.....	119
Gambar IV.19 Uji Signifikansi Parsial .....	120
Gambar IV.20 Uji Signifikansi Serentak .....	122
Gambar IV.21 Uji Regresi REM ( $R^2$ ).....	122
Gambar IV.22 Uji Regresi REM (Persamaan Regresi) .....	123

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Total Aset Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi tahun 2015-2019.....	142
Lampiran 2. Total Liabilitas Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi tahun 2015-2019 .....	143
Lampiran 3. Total Ekuitas Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi tahun 2015-2019.....	144
Lampiran 4. Laba Tahun Berjalan Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi tahun 2015-2019 .....	145
Lampiran 5. Book Value Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi tahun 2015-2019.....	146
Lampiran 6. Harga Penutupan Saham ( <i>Closing Price</i> ) Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi tahun 2015-2019.....	147
Lampiran 7. Deskriptif Statistik (Detail) .....	148

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Seiring dengan berjalannya zaman, perusahaan tentunya semakin tumbuh dan berkembang kearah yang lebih positif yang seiring pula dengan meningkatnya aktivitas yang dijalani oleh perusahaan. Pertumbuhan dan perkembangan perusahaan tentunya menuntut kemampuan para pengelola saat menjalankan perusahaannya yang dilihat dari saat pengambilannya keputusan baik ketika terjadi masalah maupun ketika memilih strategi mana yang harus perusahaan lakukan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Tentunya strategi yang dipilih haruslah sejalan dengan *trend* yang sedang berjalan dan sesuai juga dengan tujuan perusahaan.

Salah satu tujuan perusahaan adalah mensejahterakan pemegang sahamnya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan suatu prestasi untuk setiap perusahaan baik perusahaan *go public* maupun tidak. Namun nilai perusahaan untuk perusahaan *go public* berbeda dengan nilai perusahaan yang belum *go public*. Margaretha (2004) mengatakan bahwa nilai perusahaan yang *go public* tercermin pada harga saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva) dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain.

Dalam konteks perusahaan *go public*, nilai perusahaan yang tinggi terlihat pula dari harga saham yang tinggi. Dengan harga saham yang tinggi meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan mencerminkan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan yang berarti kesejahteraan pemilik sahamnya pun meningkat.

Nilai perusahaan merupakan aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan dana di suatu perusahaan. Peningkatan dari tahun ke tahun tentunya merupakan hal yang sangat baik untuk semua pihak baik investor maupun perusahaan itu sendiri. Salvatore (2005) mengemukakan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebutlah, nilai perusahaan dianggap sebagai suatu pertimbangan utama sebelum berinvestasi.

Banyak hal yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan dari nilai perusahaan. Pertiwi et al. (2016) berpendapat bahwa kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Herawati (2016) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Mardiyati et al. (2012) berpendapat bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Arifianto & Chabachid (2016) berpendapat bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun tiga cara yang bisa digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price-to-Book Value Ratio* (PBV), *Price-to-Earning Ratio* (PER), dan *Tobin's Q*. **Pertama** yaitu dengan rasio *Price-to-Book Value Ratio* (PBV). PBV merupakan salah satu rasio yang terdapat dalam rasio pasar yang angkanya didapatkan dari perbandingan antara harga saham dengan nilai buku dari saham perusahaan. **Kedua** yaitu dengan rasio *Price-to-Earning Ratio* (PER). PER pun merupakan salah satu rasio yang terdapat dalam rasio pasar yang angkanya didapatkan dari perbandingan dari harga saham dipasar dengan laba bersih perusahaan. **Ketiga** yaitu disebut dengan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* merupakan jumlah pengukuran yang dapat di hitung hingga dapat membandingkan nilai pasar dalam bentuk rasio saham terhadap perusahaan.

Menurut data Realisasi Penanaman Modal PMDN-PMA Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tahun 2018 dijelaskan bahwa sektor transportasi, gudang dan telekomunikasi merupakan peringkat pertama dalam sektor investasi Penanaman Modal

Dalam Negeri (PMDN) dengan investasi sebesar Rp 58.739,84 Miliar dan peringkat keempat dalam sektor investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dengan investasi sebesar US\$ 3.027,15 Juta. Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, mengungkapkan bahwa pada tahun 2018 investasi di sektor transportasi, gudang dan telekomunikasi ini sejalan dengan amanat Presiden Joko Widodo yang menitikberatkan pembangunan infrastruktur sebagai tulang punggung pertumbuhan ekonomi.

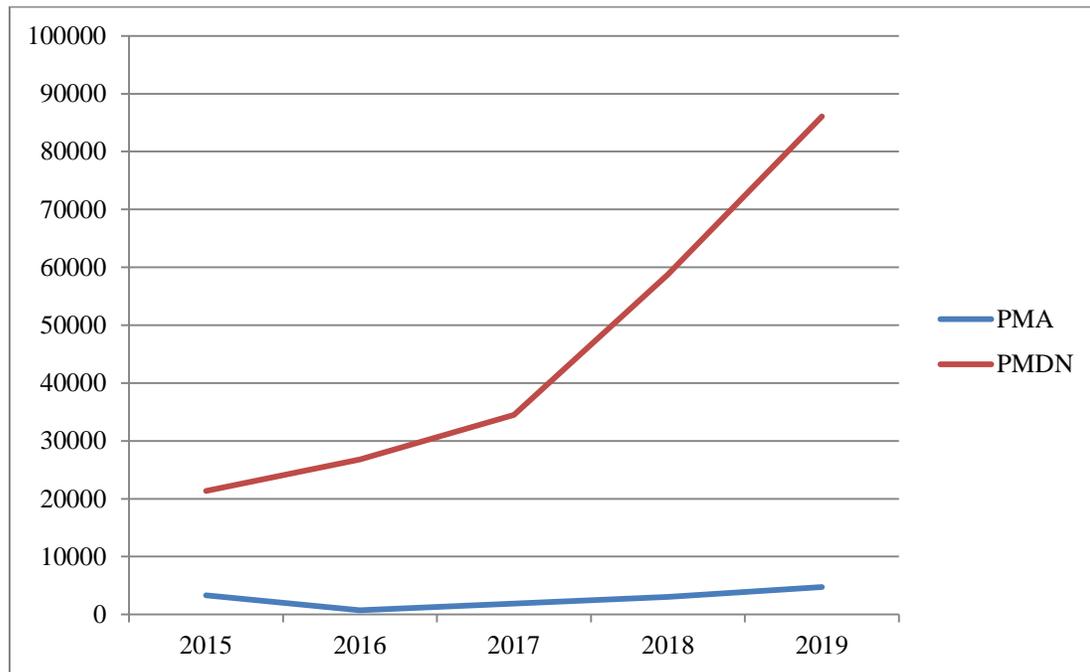
Menurut UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Penanaman Modal Asing (PMA) didefinisikan sebagai kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah NKRI yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik menggunakan modal asing sepenuhnya maupun hasil berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa Penanaman Modal Asing yang selanjutnya disingkat PMA dilakukan oleh penanam modal asing, baik warga negara, badan usaha, dan/atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia.

Sedangkan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah NKRI yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Sama halnya dengan PMA, Penanaman Modal Dalam Negeri yang selanjutnya di singkat PMDN dilakukan oleh penanam modal dalam negeri, baik warga negara, badan usaha, negara RI, atau daerah yang melakukan penanaman modal di wilayah Negara Republik Indonesia.

Adapun diketahui dengan adanya PMA dan PMDN yang selanjutnya disebut juga investasi swasta di Indonesia timbul dampak positif yaitu menyediakan modal pembangunan negara dan fasilitas tenaga kerja. Selain itu diketahui ada manfaat lain yaitu dengan adanya investasi swasta yaitu Indonesia mendapatkan banyak kemajuan di bidang tertentu misalnya di bidang teknologi yang membuat banyak perusahaan mampu berkembang dengan pesat dalam memberikan pelayanan kepada massa. Manfaat lainnya yaitu meningkatkan pemasukan negara, investasi yang masuk ke Indonesia sebagian besar berupa valuta asing sehingga ketika uang yang bervaluta asing tersebut masuk secara otomatis akan dikenai pajak dan menambah devisa negara. Pada intinya adanya

investasi di Indonesia akan membuat perekonomian Indonesia meningkat dan secara tidak langsung membuat masyarakat yang hidup di dalamnya lebih makmur.

**Gambar I.1 Realisasi PMA dan PMDN periode 2015-2019 untuk sektor transportasi, gudang dan telekomunikasi (satuan dalam bentuk miliar rupiah)**



Sumber: Olahan Penulis

Tantangan yang dihadapi oleh perusahaan di bidang jasa khususnya pada sektor transportasi, gudang dan telekomunikasi ini bukan hanya memberikan *service* yang terbaik untuk pelanggan sehingga pendapatan yang didapat cenderung meningkat dan dapat memaksimalkan pendapatan, namun perusahaan jasa ini pun haruslah memikirkan mengenai cara agar nilai perusahaan yang dimiliki bisa ditingkatkan hingga maksimal sehingga tidak hanya karyawan yang disejahterakan tetapi pemegang saham pun ikut disejahterakan. Salah satu perusahaan jasa di sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yaitu PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Seperti yang di sebutkan dalam misi perusahaannya yaitu “Meningkatkan Nilai Bagi Pemegang Saham” merupakan bagian dari meningkatkan nilai perusahaan dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Sektor transportasi, gudang dan telekomunikasi selanjutnya termasuk dalam sektor ketiga di BEI yaitu Industri Jasa dengan sebutan sektor infrastuktur, utilitas dan transportasi yang didalamnya membawahi 6 subsektor yaitu (1) Subsektor Energi, (2) Subsektor Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara dan Sejenisnya, (3) Subsektor Transportasi, (4) Subsektor Telekomunikasi, (5) Subsektor Kontruksi Non Bangunan, dan (6) Subsektor lainnya.

Berdasarkan banyaknya penelitian terdahulu, tentunya banyak sekali faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel I.1, tiga faktor yang paling banyak diteliti mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Maka dari itu dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang akan dipilih menjadi variabel independen adalah ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Arifianto & Chabachid (2016) mengatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan, tentunya kondisi perusahaan tersebut semakin stabil. Signifikan dengan argumen dari Arifianto & Chabachid (2016), Gultom & Wijaya (2014) mengatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang sehingga hutang akan meningkat. Analisa (2011) yang pun mengatakan hal yang sama seperti peneliti sebelumnya bahwa semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Variabel ukuran perusahaan ini pun dipilih karena terdapat perbedaan pendapat dari hasil penelitian terdahulu (*literature gap*). Dari hasil penelitian Prasetyorini (2013), Analisa (2011), Yustitiano (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan peneliti sebelumnya, Gultom & Wijaya (2014) dan Widyantari & Yadnya (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* pun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Prasetyorini (2013) mengatakan bahwa *leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang

berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mendanai investasi perusahaan. Rudangga & Sudiarta (2016) mendapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Suwardika & Mustanda (2017) pun mendapatkan hasil yang sama bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan.

Variabel *leverage* ini dipilih karena terdapat perbedaan pendapat dari hasil penelitian terdahulu (*literature gap*). Dari hasil penelitian Cheng & Tzeng (2011), Pratama & Wiksuana (2016), Suwardika & Mustanda (2017), Wulandari (2013) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ogolmagai (2013), Prasetyorini (2013) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah profitabilitas. Analisa (2011) mengatakan bahwa nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Putra & Lestari (2016) mengatakan tingginya profitabilitas menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Prasetyorini (2013) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Mardiyati et al. (2012) pun mengungkapkan hal yang sama dengan Prasetyorini (2013) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas ini pun dipilih karena terdapat perbedaan pendapat dari hasil penelitian terdahulu (*literature gap*). Berdasarkan penelitian oleh Mahpudin & Suparno (2016), Gultom & Wijaya (2014), Astuti & Yadnya (2019), Mahpudin & Suparno (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Repi et al. (2016), ia mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan jika diprosikan dengan *Return-on-Asset* (ROA) namun jika diprosikan dengan *Return-on-Equity* (ROE) menghasilkan pengaruh positif tidak signifikan yang mengindikasikan bahwa para investor tetap membeli saham pada sektor tersebut walaupun nilai *Return-on-Equity* tidak signifikan pada nilai perusahaan.

Adapun perbedaan lain selain penggunaan variabel independen yaitu penulis memilih perusahaan pada sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2015-2019 yang diyakini belum ada penelitian terdahulu yang membahas untuk sektor tersebut, rentang periode tersebut, dan alat/*tools* untuk menganalisis yaitu menggunakan STATA.

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan penelitian berjudul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana ukuran perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019?
2. Bagaimana *leverage* pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019?
3. Bagaimana profitabilitas pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019?
4. Bagaimana nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019?
6. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019?
7. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019?

8. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui ukuran perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019;
2. Mengetahui *leverage* pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019;
3. Mengetahui profitabilitas pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019;
4. Mengetahui nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019;
5. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019;
6. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019;
7. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019;
8. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019.

### **1.4.Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan wawasan dan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan yang dilakukan di Universitas Katolik Parahyangan. Serta

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan.

## 2. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak lain pada khususnya pembaca untuk bisa menambah wawasan, ilmu dan informasi. Serta juga bisa menjadi salah satu referensi bahan bacaan pembaca.

### 1.5.Kerangka Pemikiran

Tujuan utama perusahaan selain memaksimalkan pendapatan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang sahamnya. Kesejahteraan pemegang saham bisa dilakukan perusahaan dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap sebagai sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut sudah berkembang begitu pesat sehingga mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang perusahaannya. Nilai perusahaan ini tercermin dari harga saham perusahaan. Gultom & Wijaya (2014) mengutarakan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham dan itu juga yang diinginkan pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi.

Salah satu cara mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan *Price-to-Book Value Ratio* (PBV). PBV merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur harga saham suatu perusahaan terhadap nilai bukunya.

$$PBV = \frac{\text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Book Value/share}}$$

Dalam hal ini, PBV dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. Fakhruddin & Hadianto (2001) mengatakan bahwa PBV dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut. Sambora et al. (2014) mengatakan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan bahwa kemakmuran pemegang saham tinggi.

Banyak penelitian terdahulu yang meneliti untuk mengetahui nilai perusahaan, berdasarkan penelitian terdahulu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah yaitu:

**Pertama**, ukuran perusahaan. Menurut Arifianto & Chabachid (2016), Nurhayati (2013), Pratama & Wiksuana (2016), Putra & Lestari (2016), Rudangga & Sudiarta (2016), Prasetyorini (2013), Rizqia et al. (2013), Setiawati (2018), dan Yustitiningrum (2013) didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan peneliti lain yang meneliti tentang ukuran perusahaan pula yaitu Astuti & Yadnya (2019), Gultom & Wijaya (2014), Haryadi (2016), Rahmawati et al. (2015) Suwardika & Mustanda (2017), Manoppo & Arie (2016), Widyantari & Yadnya (2017) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kedua**, profitabilitas. Menurut Arifianto & Chabachid (2016), Ayem & Nugroho (2016), Gultom & Wijaya (2014), Nurhayati (2013), Pratama & Wiksuana (2016), Putra & Lestari (2016), Astuti & Yadnya (2019), Deviana & Fitria (2017), Haryadi (2016), Suwardika & Mustanda (2017), Rudangga & Sudiarta (2016), Hermuningsih (2013), Mahpudin & Suparno (2016), Mardiyati et al. (2012), Pertiwi et al. (2016), Purnama (2016), Prasetyorini (2013), Rahmawati et al. (2015), Rizqia et al. (2013), Setiawati (2018), Welley & Untu (2015), Widyantari & Yadnya (2017), Wulandari (2013), dan Yustitiningrum (2013) didapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Herawati (2016) pun mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun bernilai negatif hal tersebut berarti profitabilitas berlawanan arah dengan nilai perusahaan namun masih berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan pada sektor yang diteliti oleh peneliti tersebut. Manoppo & Arie (2016) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return-on-Investment* (ROI) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return-on-Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan pada sektor perusahaan yang diteliti oleh peneliti. Berbeda dengan peneliti lain yang meneliti tentang profitabilitas pula yaitu Astuti &

Yadnya (2019), Azhari (2018), Rinnaya et al. (2016), Sambora et al. (2014) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Ketiga**, kebijakan dividen. Menurut Astuti & Yadnya (2019), Ayem & Nugroho (2016), Putra & Lestari (2016), Mahpudin & Suparno (2016), Purnama (2016), Rizqia et al. (2013), Sartini & Purbawangsa (2014) didapatkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Deviana & Fitria (2017) pun mendapatkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun bernilai negatif hal tersebut berarti kebijakan dividen berlawanan arah dengan nilai perusahaan namun masih berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan pada sektor yang diteliti oleh peneliti tersebut. Berbeda dengan peneliti lain yang meneliti tentang kebijakan dividen pula yaitu Nurhayati (2013), Azhari (2018), Herawati (2016), Hidayat (2013), Kumalasari & Riduwan (2018), Mardiyati et al. (2012), Ningsih & Indarti (2012), dan Yustitiano (2013) mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Keempat**, kebijakan hutang/*leverage*. Menurut Pratama & Wiksuana (2016), Suwardika & Mustanda (2017), Rudangga & Sudiarta (2016), Azhari (2018), Cheng & Tzeng (2011), Dimisyqiyani et al. (2015), Hidayat (2013), Rizqia et al. (2013), Setiawati (2018), Wulandari (2013), dan Yustitiano (2013) didapatkan hasil bahwa kebijakan hutang/*leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Arifianto & Chabachid (2016) pun mendapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun bernilai negatif hal tersebut berarti *leverage* berlawanan arah dengan nilai perusahaan namun masih berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan pada sektor yang diteliti oleh peneliti tersebut. Berbeda dengan peneliti lain yang meneliti tentang kebijakan hutang/*leverage* pula yaitu Astuti & Yadnya (2019), Herawati (2016), Mardiyati et al. (2012), Ogolmagai (2013), Pertiwi et al. (2016), Purnama (2016), Prasetyorini (2013), Sambora et al. (2014), mengatakan bahwa kebijakan hutang/*leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kelima**, struktur modal. Menurut Hermuningsih (2013), Manoppo & Arie (2016), Wulandari (2013) didapatkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rahmawati et al. (2015) pun mendapatkan hasil bahwa struktur modal

berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun bernilai negatif hal tersebut berarti struktur modal berlawanan arah dengan nilai perusahaan namun masih berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan pada sektor yang diteliti oleh peneliti tersebut. Berbeda dengan peneliti lain yang meneliti tentang struktur modal pula yaitu Gultom & Wijaya (2014), Welley & Untu (2015), Widyantari & Yadnya (2017), Ayem & Nugroho (2016) mengatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Keenam**, likuiditas. Menurut Putra & Lestari (2016) didapatkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan peneliti lain yang meneliti tentang likuiditas pula yaitu Astuti & Yadnya (2019), Gultom & Wijaya (2014), Nurhayati (2013), Wulandari (2013) mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Ketujuh**, keputusan investasi/*Price Earning Ratio* (PER). Menurut Arifianto & Chabachid (2016), Ayem & Nugroho (2016), Deviana & Fitria (2017), Haryadi (2016), Kumalasari & Riduwan (2018), Ningsih & Indarti (2012), Pertiwi et al. (2016), Purnama (2016), Prasetyorini (2013), Rahmawati et al. (2015) Rizqia et al. (2013) Sartini & Purbawangsa (2014) didapatkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan peneliti lain yang meneliti tentang keputusan investasi pula yaitu Rinnaya et al. (2016) mengatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel I.1 Matriks Penelitian Terdahulu**

	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Kebijakan Hutang/ <i>Leverage</i>	Keputusan Investasi/ PER	Kebijakan Dividen	Likuiditas	Struktur Modal	Lainnya
Analisa (2011)	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
Arifianto & Chabachid (2016)	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
Astuti & Yadhya (2019)	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-
Ayem & Nugroho (2016)	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-
Azhari (2018)	-	✓	✓	-	✓	-	-	-
Cheng & Tzeng (2011)	-	-	✓	-	-	-	-	-
Dimisyqiyani et al. (2015)	-	-	✓	-	-	-	-	-
Deviana & Fitria (2017)	-	✓	-	✓	✓	-	-	-
Gultom & Wijaya (2014)	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-
Haryadi (2016)	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓
Herawati (2016)	-	✓	✓	-	✓	-	-	-
Hermuningsih (2013)	-	✓	-	-	-	-	✓	✓
Hidayat (2013)	-	-	✓	-	✓	-	-	-
Kumalasari & Riduwan (2018)	-	-	-	✓	✓	-	-	✓
Mahpudin & Suparno (2016)	-	✓	-	-	✓	-	-	-

Manoppo & Arie (2016)	✓	✓	-	-	-	-	✓	-
Mardiyati et al. (2012)	-	✓	✓	-	✓	-	-	-
Ningsih & Indarti (2012)	-	-	-	✓	✓	-	-	✓
Novari & Lestari (2016)	✓	✓	✓	-	-	-	-	-
Nurhayati (2013)	✓	✓	-	-	-	✓	-	-
Ogolmagai (2013)	-	-	✓	-	-	-	-	-
Pertiwi et al. (2016)	-	✓	✓	✓	-	-	-	-
Purnama (2016)	-	✓	✓	✓	✓	-	-	-
Putra & Lestari (2016)	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-
Pratama & Wiksuana (2016)	✓	✓	✓	-	-	-	-	-
Prasetyorini (2013)	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
Rahmawati et al. (2015)	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-
Rinnaya et al. (2016)	-	✓	-	✓	-	-	-	✓
Rizqia et al. (2013)	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Rudangga & Sudiarta (2016)	✓	✓	✓	-	-	-	-	-
Sambora et al. (2014)	-	✓	✓	-	-	-	-	-
Sartini & Purbawangsa (2014)	-	-	-	✓	✓	-	-	✓
Setiawati (2018)	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓
Suwardika & Mustanda (2017)	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓
Welley & Untu (2015)	-	✓	-	-	-	-	✓	✓

Widyantari & Yadnya (2017)	✓	✓	-	-	-	-	✓	-
Wulandari (2013)	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-
Yustitianoingrum (2013)	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>18</b>	<b>31</b>	<b>21</b>	<b>13</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>10</b>

Sumber: Olahan Penulis

Keterangan:

✓ : Variabel yang diteliti

Lainnya : Faktor yang jarang diteliti seperti pertumbuhan perusahaan, *growth opportunity*, *managerial ownership*,  
pengungkapan sosial

Berdasarkan tabel diatas, tiga faktor yang paling banyak diteliti dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Maka dari itu dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang akan dipilih menjadi variabel independen adalah ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas.

**a) Pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Suwardika & Mustanda (2017) mengatakan bahwa variabel ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Prasetyorini (2013) mengatakan bahwa perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur berdasarkan persamaan berikut ini.

$$Size = \ln(Total Aset)$$

Arifianto & Chabachid (2016) melakukan penelitian pada perusahaan yang selalu ada pada indeks LQ-45 yang tercatat pada BEI periode 2011 hingga 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price-to-Book Value* (PBV). Konsisten dengan peneliti sebelumnya, Nurhayati (2013) melakukan penelitian pada 37 perusahaan pada sektor non-jasa yang tercatat pada BEI periode 2007 hingga 2010. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price-to-Book Value* (PBV).

Berbeda dengan kedua peneliti sebelumnya, Gultom & Wijaya (2014) yang melakukan penelitian pada 9 perusahaan farmasi yang tercatat pada BEI periode 2008 hingga 2011 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price-to-Earning Ratio* (PER).

**b) Pengaruh variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan**

Arifianto & Chabachid (2016) mengatakan bahwa rasio *leverage* yang tinggi merupakan suatu tanda bahwa perusahaan tersebut memiliki rasio hutang yang lebih tinggi dibandingkan dengan total asetnya. Analisa (2011) menjelaskan bahwa *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditor, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun resiko *leverage* nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi. *Leverage* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan DER (*Debt-to-Equity Ratio*), karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. *Debt-to-Equity Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Herawati (2016) melakukan penelitian pada indeks Kompas100 yang tercatat pada BEI dengan periode 2009 hingga 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price-to-Book Value* (PBV). Konsisten dengan peneliti sebelumnya, Pratama & Wiksuana (2016) yang melakukan penelitian pada 6 perusahaan telekomunikasi yang tercatat di BEI periode 2009 hingga 2013 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada *leverage* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price-to-Book Value* (PBV).

Berbeda dengan Herawati (2016), Pertiwi et al. (2016) melakukan penelitian pada 6 perusahaan makanan dan minuman yang tercatat pada BEI dengan periode 2010 hingga 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price-to-Book Value* (PBV).

**c) Pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Suwardika & Mustanda (2017) mengatakan bahwa profitabilitas yang tinggi dapat melambangkan prospek perusahaan yang semakin baik. Arifianto & Chabachid (2016) mengatakan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tentunya akan meningkatkan *return* yang bisa didapat perusahaan tersebut. Pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return-on-Equity* (ROE). ROE didapatkan dari perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Astuti & Yadnya (2019) melakukan penelitian pada 6 perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI dengan periode 2013 hingga 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price-to-Book Value* (PBV). Konsisten dengan peneliti sebelumnya, Hermuningsih (2013) yang melakukan penelitian pada 150 perusahaan yang tercatat pada BEI periode 2006 hingga 2010 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berbeda dengan kedua peneliti sebelumnya, Yustitiani (2013) yang melakukan penelitian 15 perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI periode 2010 hingga 2011 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

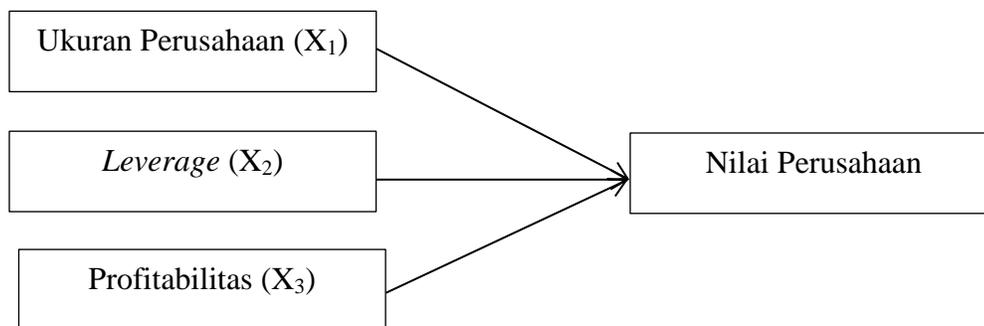
**d) Pengaruh variabel ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan**

Rudangga & Sudiarta (2016) melakukan penelitian pada 16 perusahaan makanan dan minuman yang tercatat pada BEI periode 2011 hingga 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price-to-Earning Ratio* (PER).

Novari & Lestari (2016) melakukan penelitian pada 40 perusahaan pada sektor properti dan *real estate* yang tercatat pada BEI periode 2012 hingga 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price-to-Book Value* (PBV).

**Gambar I.2 Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan Penulis

### 1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dalam kerangka pemikiran di atas, berikut merupakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019.
- H<sub>2</sub>: *Leverage* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019.
- H<sub>3</sub>: Profitabilitas ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019.

H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi tahun 2015-2019.